

KEPEMIMPINAN DELEGATIF DAN KOMUNIKASI INTERN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI CV. DJEPATI BANDUNG

Nita Yuhana Wulandari¹, Dr. Lita Wulantika, SE., M.Si²

nitayohana3@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Binsis

Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

ABSTRACT

Employee work effectiveness is the level of achievement of company goals based on activities carried out within the company. The purpose of this research was to determine whether there was an influence of Delegative Leadership and Intern Communication of the Work Effectiveness of Employees in CV. Djepati Bandung. The method used in this research is descriptive and verification analysis. The sample technique used is using the Slovin formula, sampling of 70 respondents from a population of 84 respondents, and conducting interviews, questionnaires and Intern Communication have a positive effect on Employee Work Effectiveness.

Keywords : Delegative Leadership, Intern Communication, Work Effectiveness

ABSTRAK

Efektivitas Kerja Pegawai merupakan suatu tingkat pencapaian tujuan perusahaan berdasarkan kegiatan yang dilakukan didalam perusahaan. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya suatu pengaruh Kepemimpinan Delekatif dan Komunikasi Intern terhadap Efektivitas Kerja Pegawai CV. Djepati Bandung. Langkah-langkah yang digunakan adalah menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif. Teknik sampel yang digunakan yaitu menggunakan rumus *Slovin* pengambilan sampel sebanyak 70 responden dari populasi 84 responden, serta mengadakan wawancara, kuisioner dan dokumentasi sebagai pengumpul data pokok. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kepemimpinan Delekatif dan Komunikasi Intern berpengaruh positif terhadap Efektivitas Kerja Pegawai CV. Djepati Bandung.

(Kata Kunci : Kepemimpinan Delekatif, Komunikasi Intern, Efektivitas Kerja)

PENDAHULUAN

Industri merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku atau barang setengah jadi sehingga dapat memiliki nilai jual yang lebih tinggi untuk penggunaannya. Dalam setiap perusahaan, apapun jenis bidangnya tentu memiliki visi, misi serta tujuan yang jelas mengapa perusahaan tersebut didirikan. Penulis mengamati bahwa sebagian besar perusahaan memiliki misi serta tujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan, pemegang saham ataupun para pegawai diperusahaan. dengan kata lain untuk menghasilkan pendapatan yang lebih, melalui keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dan keberhasilan suatu perusahaan akan tercapai bila terjadi suatu kerja sama antar individu dalam mencapai tujuan yang sama di sebuah perusahaan. Ada banyak cara dalam melihat sebuah perusahaan unggul atau tidak. Salah satunya di lihat dari bagaimana proses berjalannya perusahaan melalui efektivitas kerja pegawai. Efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab dapat berpengaruh dalam pencapaian tujuan. Efektivitas kerja pegawai juga merupakan derajat pencapaian tujuan suatu perusahaan berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan seseorang dalam sebuah perusahaan. Berdasarkan pendahuluan penulis beranggapan bahwa permasalahan efektivitas kerja penting untuk dikaji dan dicari solusinya. Penulis melihat ada beberapa faktor yang menjadi pengaruh dalam efektivitas kerja diantaranya

yaitu : kepemimpinan, disiplin, budaya perusahaan dan komunikasi. Dengan demikian penulis mengambil judul dan meneliti tentang bagaimana Kepemimpinan Delegatif dan Komunikasi Intern apakah ada pengaruh atau tidak ada pengaruh terhadap Efektivitas Kerja Pegawai CV. Djepati Bandung.

KAJIAN PUSTAKA

KEPEMIMPINAN DELEGATIF

(Miftah, 2010:9) yang dimaksud kepemimpinan merupakan suatu bentuk kegiatan dalam mempengaruhi perilaku manusia baik perorangan ataupun kelompok. Dalam kepemimpinan delegatif Miftah menyatakan bahwa ciri-cirinya yaitu pemimpin yang jarang dalam memberikan suatu arahan kepada bawahan, dalam pembuatan keputusan diserahkan kepada bawahan, dan anggota organisasi yang diharapkan dapat menyelesaikan segala permasalahannya sendiri tanpa bantuan pemimpin.

KOMUNIKASI INTERN

(De Vito, 2013) komunikasi interpersonal merupakan bentuk dari interaksi verbal maupun nonverbal antara dua orang atau lebih yang saling tergantung antara satu dengan yang lain.

EFEKTIVITAS KERJA

(Saleh, 2010:15) bahwa Efektivitas Kerja merupakan ukuran yang dipakai dalam mengukur sebuah keefektifan organisasi ataupun perusahaan yaitu melalui beberapa pendekatan yang dipakai untuk dapat dilihat hasil dari seberapa besar tingkat pencapaian dalam perusahaan.

METODE PENELITIAN

(Sugiyono, 2007) menyatakan bahwa dalam Metode penelitian adalah cara ilmiah mendapat data *valid* serta tujuan dari penelitian dapat ditemukan, dibuktikan sehingga pada hasilnya dapat digubakan untuk memahami lalu dapat juga digunakan untuk memecahkan serta mengantisipasi permasalahan yang ditemui peneliti.

(Sugiyono, 2010) menyatakan metode deskriptif yaitu suatu metode digunakan dalam menggambarkan, menganalisis hasil penelitian namun tidak digunakan untuk membuat suatu kesimpulan lebih luas.

(Mashuri dalam Narimawati, 2010) bahwa Metode Verifikatif yaitu metode yang digunakan untuk memeriksa benar atau tidaknya menguji suatu cara dengan ataupun tanpa langkah perbaikan yang digunakan dengan mengatasi masalah serupa dengan kehidupan.

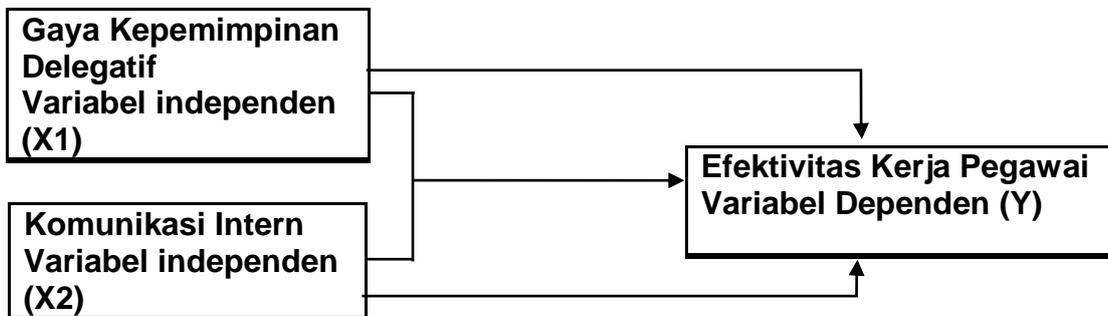
Peneliti menggunakan metode *survey* dengan mengambil sampel dari populasi yang ada diperusahaan dan menggunakan wawancara, kuisisioner, dokumentasi sebagai alat yang digunakan untuk pengumpulan data, hal ini digunakan untuk menggambarkan adanya pengaruh atau tidak dari kepemimpinan delegatif dan komunikasi intern terhadap variabel efektivitas kerja pegawai CV. Djepati Bandung.

DESAIN PENELITIAN

Desain Penelitian yang di kemukakan oleh (Nazir dalam Narimawati dkk. 2010:30) yaitu Desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam melakukan perencanaan penelitian,

perancangan tersebut digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian, karena langkah-langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat tujuannya untuk penelitian yang dilakukan dapat berjalan baik, sistematis serta efektif dalam pelaksanaannya.

Dalam Desain Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan paradigma pengaruh antara masing-masing variabel *Independen* (bebas) yang memiliki hubungan satu variabel *dependen* (terikat). Desain penelitian tersebut dapat digambarkan yaitu sebagai berikut :



Gambar 1 Desain Penelitian

Keterangan :

X1 = Kepemimpinan Delegatif

X2 = Komunikasi Intern

Y = Efektivitas Kerja Pegawai

TEKNIK PENENTUAN DATA

1. (Sugiyono, 2017:136) populasi adalah suatu golongan wilayah yang mengenai objek maupun subjek dengan memiliki kualitas serta karakteristik-karakteristik tertentu, dan karakteristik tersebut ditetapkan oleh peneliti sehingga dapat ditarik kesimpulan. Berdasarkan uji populasi diatas maka yang menjadi anggota populasi yaitu pemimpin dan pegawai CV. Djepati Bandung sebanyak 84 orang.
2. (Umi Narimawati, 2008) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagiannya dari jumlah keseluruhan jumlah atau yang disebut dengan populasi yang terpilih untuk jadi bahan pengamatan dalam penelitian. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *sttatified random sampling* berlandaskan dari fakultas dan prodi dimana dosen mengajar. (Gaspersz. 2000) Menyatakan *Stratified Random Sampling* adalah metode yang digunakan untuk penarikan sampel dengan langkah pertama yang diambil yaitu mengelompokan populasi kedalam strata berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti lalu memilih secara acak. Metode penarikan sampel yang digunakan penulis menggunakan pendekatan *slovin*, yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :
 n = Jumlah Sampel
 N = Jumlah Populasi
 E = Batas kesalahan yang ditoleransi (1%, 5%, 10%)

Berdasarkan rumus *Slovin*, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{84}{1 + (84 \times 0,05)^2}$$

$$= 69,42$$

Dengan demikian jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 70 orang.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yang digunakan yaitu dengan studi lapangan yaitu dengan cara observasi atau pengamatan secara langsung diperusahaan tentang kegiatan-kegiatan serta mencatat semua informasi yang mendukung penyusunan penelitian, serta mengamati keadaan atau kondisi diperusahaan tempat peneliti melakukan penelitian, peneliti melakukan proses wawancara dimana peneliti melakukan tanya jawab secara langsung baik itu dilakukan secara formal maupun nonformal dengan pihak yang terkait dalam penelitian. Lalu peneliti juga melakukan kuisisioner yaitu suatu alat yang digunakan dalam penelitian berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang di ambil dari indikator pervariabel untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden yang diambil dari sampel keseluruhan populasi. Dan peneliti melakukan dokumentasi dimana peneliti mealakukan pengumpulan data-data sekunder yang dibutuhkan diperoleh dari tempat dimana peneliti melakukan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Peneliti menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis hubungan linier variabel bebas dengan variabel terikat. Hal tersebut dapat diketahui besarnya pengaruh variabel kepemimpinan delegatif dan kominikasi Intern terhadap efektivitas kerja Pegawai CV. Djepati Bandung.

Tabel 1
Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	5,057	2,113		2,393	,020
Kepemimpinan Delegatif	,202	,089	,233	2,265	,027
Komunikasi Intern	,403	,077	,537	5,233	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja Pegawai

Dari perolehan hasil diatas dapat diketahui nilai (a) konstanta yaitu sebesar 5.057 untuk bX1 0.202 dan bX2 0.403 dengan hasil perolehan tersebut yaitu : nilai a, b1 dan b2 dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

$$Y = 5.057 + 0.202X_1 + 0.403X_2 + \varepsilon$$

- Dari hasil konstanta didapat 5.057 hal tersebut artinya jika variabel Kepemimpinan Delekatif dan Komunikasi Intern bernilai 0, maka Efektivitas Kerja Pegawai akan tetap bernilai 5.057.
- Variabel Kepemimpinan Delekatif didapat 0.202 bernilai positif dalam artian setiap pertambahan sebesar satu-satuan maka akan menaikkan Efektivitas Kerja Pegawai sebesar 0.202.
- variabel Komunikasi Intern 0.403 bernilai positif artinya setiap pertambahan maka meningkatkan efektivitas kerja pegawai sebesar 0.403

Analisis Korelasi Berganda

- Hasil korelasi secara parsial didapat korelasi sebesar 0.497 dengan kriteria (0.41 – 0.60), Kepemimpinan Delekatif dengan Efektivitas Kerja Pegawai memiliki tingkat korelasi sedang. Dengan nilai tanda positif hal tersebut menunjukkan bahwasanya hubungan antara keduanya searah.
- Hasil korelasi secara parsial didapat korelasi 0.652, (0.61 – 0.80) Komunikasi Intern dengan Efektivitas Kerja Pegawai memiliki tingkat korelasi cukup tinggi. Nilai tersebut bertanda positif menunjukkan dua-duanya searah.
- Hasil korelasi secara simultan didapatkan 0.682 dengan kriteria (0.61 – 0.80), variabel kepemimpinan Delekatif dan Komunikasi Intern dengan Efektivitas Kerja Pegawai memiliki tingkat korelasi cukup tinggi. Bertanda positif bahwasanya hubungan terjadi antar keduanya searah.

Analisis Koefisien Determinasi

Didapat nilai hasil dari koefisien determinasi yaitu sebesar 0.466 sama dengan 46.6% dimana hasil tersebut merupakan besar kontribusi dari kepemimpinan delegatif dan komunikasi intern terhadap efektivitas kerja pegawai dan sisanya sebesar 53.4% yang dipengaruhi oleh variabel lain contohnya adalah kompetensi, prestasi kerja, budaya organisasi, disiplin, dan lain sebagainya. Koefisien Determinasi Parsial dan hasil pengaruh variabel terhadap variabel terikat secara parsial didapat dengan menggunakan rumus beta *x zero order*, yaitu sebagai berikut :

- Kepemimpinan Delekatif (X1) = $0.233 \times 0.497 = 0.116$ atau 11.6 %
- Komunikasi Intern (X2) = $0.537 \times 0.652 = 0.350$ atau 35%

hasil perhitungan dapat diketahui variabel yang paling dominan terhadap efektivitas kerja adalah Komunikasi Intern sebesar 35%, sementara pengaruh selanjutnya adalah Kepemimpinan Delekatif sebesar 11.6%.

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji Simultan (Uji F)

Table distribusi F didapat nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($29.208 > 2.74$) dan sig didapat ($0.000 < 0.05$) yang artinya yaitu H_0 ditolak H_1 diterima, bahwasanya hal tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa secara simultan ada terdapat pengaruh dimana nilainya positif antara kepemimpinan delegatif dan komunikasi intern terhadap efektivitas kerja pegawai CV. Djepati Bandung.

2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

- Tabel distribusi T didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.265 > 1.670$) dan sig dan sig ($0.027 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_1 dapat diterima, dan dapat diambil kesimpulan bahwa ada terdapat pengaruh yang positif diantara variabel Kepemimpinan delegatif terhadap Efektivitas kerja pegawai pada CV. Djepati Bandung.
- Nilai distribusi T didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.233 > 1.670$) sig ($0.000 < 0.05$) H_0 di tolak H_1 diterima. Dan dapat diambil kesimpulan terdapat adanya pengaruh positif antar Komunikasi Intern terhadap Efektivitas Kerja Pegawai CV. Djepati Bandung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasar hasil dari bahasan yang dilakukan peneliti variabel Kepemimpinan Delegatif, komunikasi Intern, Efektivitas Kerja Pegawai CV. Djepati Bandung. :

1. Kepemimpinan Delegatif diukur dengan melalui beberapa indikator yaitu diantaranya indikator kemampuan menyampaikan maksud serta tujuan dari komunikasi, atasan mampu memahami, mengerti dan juga mampu mengambil Intisari, Kemampuan Atasan Dalam Mendorong dan Kemampuan Pemimpin Dalam Melakukan Pengawasan. Hasil Rekapitulasi dengan hasil kategori Cukup dengan persentase tertinggi adalah Kemampuan Atasan Dalam Mendorong Pegawai sedangkan yang memiliki persentase terendah adalah Kemampuan Atasan Dalam Memahami, Mengerti dan Mengambil Intisari Pembicaraan.
2. Komunikasi Intern diukur melalui indikator Keterbukaan, Empati, Sikap Mendukung dan Sikap Positif. Tanggapan responden pada variabel Komunikasi Intern didapatkan hasil Rekapitulasi didapat kategori Cukup dengan persentase tertinggi adalah Keterbukaan sedangkan yang memiliki persentase terendah adalah sikap mendukung.
3. Efektivitas Kerja Pegawai di ukur melalui indikator Keterlibatan, Konsistensi, Adaptasi dan Misi. Tanggapan responden pada variabel Efektivitas Kerja Pegawai didapat hasil rekapitulasi kategori Cukup persentase tertinggi adalah adaptasi dan misi sedangkan yang memiliki persentase terendah adalah keterlibatan.
4. Hasil dari penelitian ini didapat pengaruh secara parsial maupun simultan antara Kepemimpinan Delegatif dan Komunikasi Intern terhadap Efektivitas Kerja, hal ini ditunjukkan oleh uji hipotesis yang dinyatakan dengan adanya hasil positif Variabel Kepemimpinan Delegatif dan Komunikasi Intern terhadap Efektivitas kerja Pegawai CV. Djepati Bandung.

Saran

Berdasar hasil kesimpulan serta bahasan diatas penulis mencoba menyampaikan saran terhadap pihak yang beraitan sebagai bahan pertimbangan yaitu seb agai berikut :

1. Dari variabel yang diteliti mengenai Kepemimpinan Delegatif dengan hasil cukup baik maka penulis menyarankan agar perusahaan tetap mempertahankan keadaan atau kondisi yang sudah ada saat ini dan terus meningkatkan kearah yang lebih baik, dengan pemimpin lebih memperhatikan kebijakan yang dibuat, serta meningkatkan kontrol di dalam perusahaan, dan melakukan evaluasi secara rutin serta mengadakan pertemuan (*meeting*) disetiap pengambilan keputusan maupun dalam mengadakan peraturan baru.
2. Mengenai penyampaian informasi untuk mencapai Komunikasi Intern yang efektif, maka hal pertama perlu adanya kesadaran dari setiap individu mengenai sikap saling mendukung dengan ketersediaan informasi yang menyeluruh dari atasan terhadap pegawai maupun pegawai terhadap atasan.
3. Dan yang terakhir dalam meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai diharapkan pihak perusahaan dapat secara berkala melakukan evaluasi serta mengadakan *meeting* dengan setiap kepala produksi maupun divisi lain untuk menanamkan nilai-nilai atau langkah-langkah untuk mencapai efektivitas kerja yang sesuai dengan visi misi serta tujuan

perusahaan. Atau dapat dilakukan dengan pemimpin dapat lebih mengawasi dan memperhatikan ketika proses pekerjaan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, Marga 2016. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komunikasi Internal Terhadap Efektivitas Kerja*. Universitas Negeri Yogyakarta. ASSETS : Jurnal Akuntasni dan pendidikan, volume 5, nomor 1, April 2016.
- Arif, Ikhsanudin 2012. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha Siswa*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Christina, C. 2016. *Pengaruh Kepemimpinan Delegatif, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Mandiri*. Universitas Mercu Buana. JRMB, Volume 11, No. 2, Desember 2016.
- Doni, Wisnu, 2017. *Pengaruh Kepemimpinan Delegatif terhadap Kinerja pegawai kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jember*, : Universitas Jember. *International Journal of Social Science and Business*. Vol.1 (3) pp. 197-208.
- Erhar, Reria 2017. *Pengaruh Pemberian Reward, Lingkungan Kerja Fisik dan Gaya Kepemimpinan terhadap kepuasan kerja Karyawan PT Scan Global Indonesia*, Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Isnari Budiarti, Deden Abdul Wahab, dan Sriwidodo Soedarsono 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Global*. Yogyakarta : Pustaka Fahima.
- Kartono, Kartini, 2008. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Leny, Evanita 2001. *Disiplin Kerja, Gaya Kepemimpinan, Pelatihan dan Kinerja Pegawai RSUD Lubuk Sikapang*, Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Latifah, Asyifa 2017. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Disiplin Kerja dan Turnover Karyawan*. Universitas Komputer Indonesia Bandung.
- Nur, Fauziah 2018. *Pengaruh komunikasi dan Kemampuan SDM terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Sibolaga Sambas Kota Sibolaga*: Universitas Dhamawangsa. Jurnal Warta Edisi : 55 Januari 2018 | ISSN : 1829 - 7463
- Puspitasari, Anita Tria 2017. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Kerja Karyawan..* Madiun: Universitas PGRI Madiun.
- Rido, Akmal Umar dan Hasan Nongkeng 2019. *Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin kerja dan Pengawasan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Bantaeng*. Bantaeng. YUME : Journal of Management Volume 2 No. 1 2019.
- Rusmaini, 2018. *Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Intern Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai*, FITK UIN Raden Fatah Palembang. JMPI Jurnal Manajemen Pendidikan Islam p ISSN : 2477 – 4987 | e ISSN : 2477 - 6467
- Shonubi, Akintaro 2016. *The Impact of Effective Communication on Organizational Performance*. Babcock University, Nigeria. ISSN : 2349 – 2031

Umi, N. S, D, Anggadini dan L, Ismawati 2010. *Penulisan Karya Ilmiah : Panduan Awal Menyusun Skripsi Tugas Akhr.* Jakarta : Penerbit Genesis.

Umi, Narimawati 2010. *Metodelogi Penelitian: Dasar Penyusun Penelitian Manajemen Ekonomi.* Jakarta : Genesis.

Yohanes, Prayogo 2018. *Keunggulan Bersaing Sebagai Dampak Dari Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Kuro-Kuro Bandung.* Universitas Komputer Indonesia. Bandung.